

ANALISIS DINAMIKA POLITIK PADA PEMILIHAN WALIKOTA KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2020

Muh. Thareq Aziz Hasbani
NPP.30.0463

Asdaf Provinsi Lampung, Kota Bandar Lampung
Program Studi Politik Indonesia Terapan
Email : thareq01@gmail.com

Pembimbing Skripsi : David E Mayor S.Sos, MBA

ABSTRACT

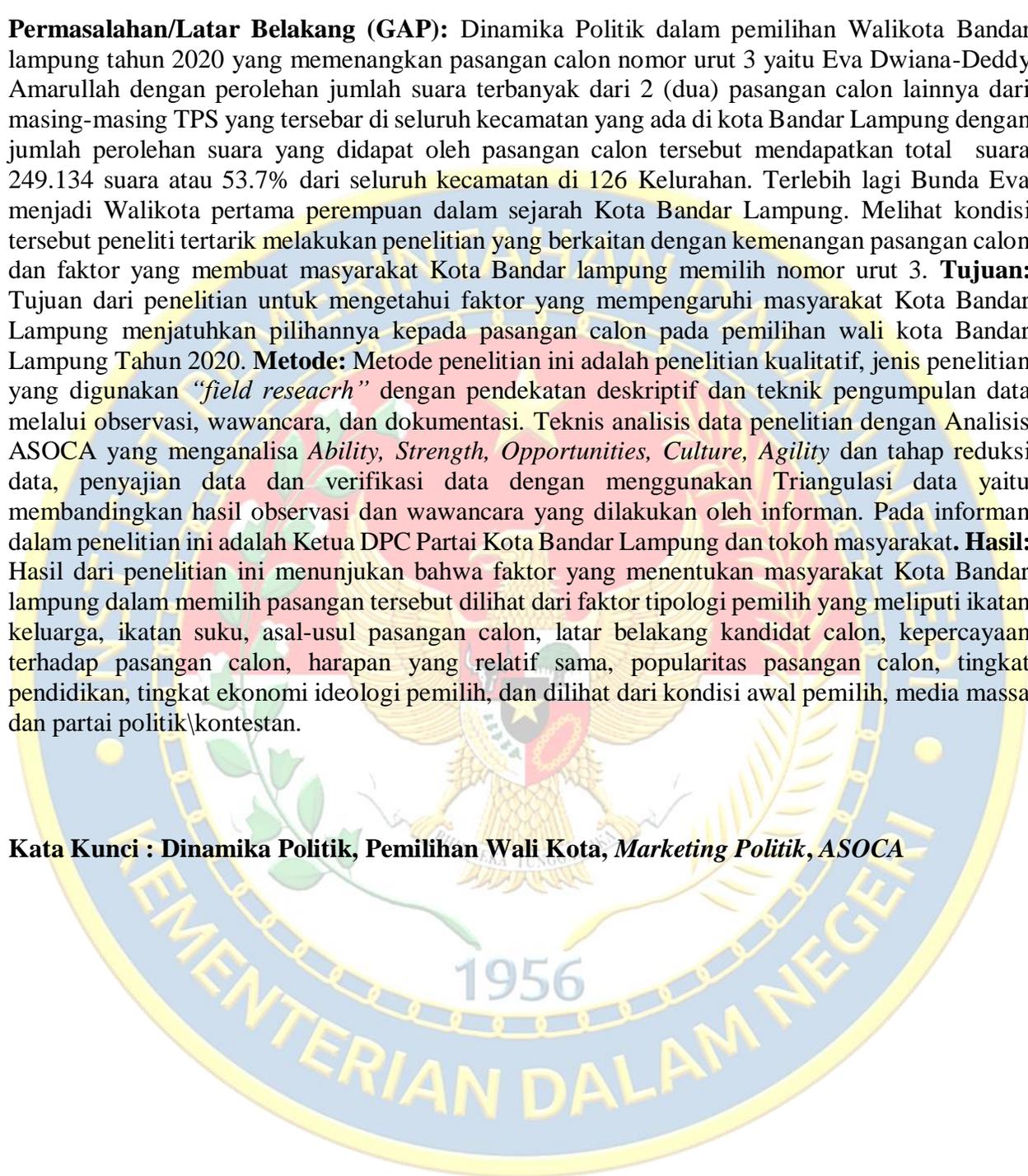
Problem/Background (GAP): *Political Dynamics in the election for Mayor of Bandar Lampung in 2020 which won the candidate pair number 3, namely Eva Dwiana-Deddy Amarullah with the highest number of votes obtained from the other 2 (two) candidate pairs from each TPS spread across all sub-districts in the city of Bandar Lampung with the number of votes obtained by the candidate pair received a total of 249,134 votes or 53.7% from all sub-districts in 126 Sub-Districts. Moreover, Mother Eva became the first female Mayor in the history of Bandar Lampung City. Seeing these conditions, the researcher is interested in conducting research related to the victory of the candidate pair and the factors that made the people of Bandar Lampung City choose serial number 3. Purpose:* The purpose of the study was to find out the factors that influenced the people of Bandar Lampung City to make their choice of candidate pairs in the Bandar Lampung mayoral election in 2010. 2020. **Method:** This research method is qualitative research, the type of research used is "field research" with a descriptive approach and data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The data analysis technique for this research was ASOCA Analysis which analyzed Ability, Strength, Opportunities, Culture, Agility and the data reduction stage, data presentation and data verification using data triangulation, namely comparing the results of observations and interviews conducted by informants. The informants in this study were the Chairperson of the Bandar Lampung City Party DPC, community leaders. factors that influence the people of Bandar Lampung City to make their choice of candidate pairs. **Result/Finding:** The results of this study indicate that the factors that determine the people of Bandar Lampung City in choosing a partner are seen from the typological factors of voters which include family ties, ethnic ties, origins of candidate pairs, background the background of the candidates, trust in the candidate pairs, relatively equal expectations, the popularity of the candidate pairs, educational level, economic level of voter ideology, and seen from the initial conditions of voters, mass media and political parties/contestants.

Keywords: *Political Dynamics, Mayor Election, Political Marketing, ASOCA*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Dinamika Politik dalam pemilihan Walikota Bandar Lampung tahun 2020 yang memenangkan pasangan calon nomor urut 3 yaitu Eva Dwiana-Deddy Amarullah dengan perolehan jumlah suara terbanyak dari 2 (dua) pasangan calon lainnya dari masing-masing TPS yang tersebar di seluruh kecamatan yang ada di kota Bandar Lampung dengan jumlah perolehan suara yang didapat oleh pasangan calon tersebut mendapatkan total suara 249.134 suara atau 53.7% dari seluruh kecamatan di 126 Kelurahan. Terlebih lagi Bunda Eva menjadi Walikota pertama perempuan dalam sejarah Kota Bandar Lampung. Melihat kondisi tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian yang berkaitan dengan kemenangan pasangan calon dan faktor yang membuat masyarakat Kota Bandar Lampung memilih nomor urut 3. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi masyarakat Kota Bandar Lampung menjatuhkan pilihannya kepada pasangan calon pada pemilihan wali kota Bandar Lampung Tahun 2020. **Metode:** Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif, jenis penelitian yang digunakan “*field reseacrh*” dengan pendekatan deskriptif dan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknis analisis data penelitian dengan Analisis ASOCA yang menganalisa *Ability, Strength, Opportunities, Culture, Agility* dan tahap reduksi data, penyajian data dan verifikasi data dengan menggunakan Triangulasi data yaitu membandingkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh informan. Pada informan dalam penelitian ini adalah Ketua DPC Partai Kota Bandar Lampung dan tokoh masyarakat. **Hasil:** Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang menentukan masyarakat Kota Bandar Lampung dalam memilih pasangan tersebut dilihat dari faktor tipologi pemilih yang meliputi ikatan keluarga, ikatan suku, asal-usul pasangan calon, latar belakang kandidat calon, kepercayaan terhadap pasangan calon, harapan yang relatif sama, popularitas pasangan calon, tingkat pendidikan, tingkat ekonomi ideologi pemilih, dan dilihat dari kondisi awal pemilih, media massa dan partai politik\kontestan.

Kata Kunci : Dinamika Politik, Pemilihan Wali Kota, *Marketing Politik*, ASOCA



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini Indonesia masih berjuang dalam menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi. Demokrasi merupakan suatu bentuk sistem pemerintahan dimana kekuasaan berfokus di tangan rakyat (Pora et al., 2021). Begitu pula dengan pemilihan kepala daerah (Pilkada) yang merupakan bentuk praktik sistem demokrasi secara langsung ditingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota. Dalam praktik sebuah sistem demokrasi memiliki aspek penting yang menjadi perhatian yakni aspek kompetisi antar kandidat satu dengan yang lainnya, partisipasi, dan kebebasan.

Pemilihan umum hingga saat ini digunakan untuk memilih secara langsung anggota legislatif dan kepala eksekutif di Indonesia sejak tahun 2004. Pada awal Pemilu 2004, untuk pertama kalinya pemilih dapat memilih secara langsung calon anggota Dewan Perwakilan Rakyat baik di tingkat nasional (DPR RI) maupun provinsi (DPRD Provinsi) dan kabupaten/kota (DPRD Kabupaten/Kota) melalui penerapan sistem proporsional daftar yang terbuka serta untuk kali pertama kalinya pemilih memilih secara langsung calon presiden dan wakil presiden. Sementara itu pemilihan kepala daerah (pilkada) secara langsung pertama kali dilakukan pada tahun 2005.

Hingga saat ini, sistem pemilihan secara langsung membuka ruang dan kesempatan bagi perempuan dalam ikut turut guna meraih jabatan politik. Perempuan dapat hadir sebagai pemimpin di pemerintahan daerah dan meningkatkan keterwakilannya, baik itu pada DPR RI, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota. Termasuk Kota Bandar Lampung yang merupakan salah satu daerah penyelenggara pilkada serentak hingga tahun 2020 hingga kini. Kondisi saat ini, Pilkada di Kota Bandar Lampung tahun 2020 diselenggarakan tidak terlepas dikarenakan masa bakti Herman HN selaku walikota Bandar Lampung periode sebelumnya segera berakhir. Berikut ini peserta Pilkada Kota Bandar Lampung tahun 2020 yang terdiri dari tiga pasangan calon serta diusung oleh gabungan partai politik.

1.2 Kesenjangan Masalah yang diambil (GAP Penelitian)

Pembahasan mengenai strategi kampanye politik sepengetahuan peneliti sudah banyak dikaji untuk suatu karya ilmiah untuk mengangkat permasalahan lebih intensif terhadap masalah di atas, peneliti berupaya melakukan penelitian dengan literatur yang relevan dan permasalahan yang menjadi obyek penelitian. Pilkada di tengah pandemi Covid-19 digelar secara mandiriterbatas dan lebih eksplisit melalui media cetak dan online media sosial. Setiap kandidat memiliki metode kampanye yang berbeda. Oleh salah satu kontestan yang menggunakan motto yaitu Herman-Yusuf Walikota Bandar Lampung yang memiliki rekam jejak yang baik pada masanya, istrinya Eva melanjutkan, dia terus merumuskan program unggulan untuk Bandar Lampung menjadi lebih kreatif dan maju pemerataan pembangunan tata kelola dan organisasi kota sangat cantik harus bisa meyakinkan publik dan faktor yang mempengaruhi kesuksesan Anda selama kampanye yang terjadi di masa pandemi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menggunakan penelitian diatas dilatar belakang penelitian, sebagai acuan dalam melakukan penelitian ini.

1.3 Penelitian Terdahulu

Pembahasan mengenai strategi kampanye politik sepengetahuan peneliti sudah banyak dikaji untuk suatu karya ilmiah untuk mengangkat permasalahan lebih intensif terhadap masalah di atas, peneliti berupaya melakukan penelitian dengan literatur yang relevan dan permasalahan yang menjadi obyek penelitian. Pilkada di tengah pandemi Covid-19 digelar secara mandiriterbatas dan lebih eksplisit melalui media cetak dan online media sosial. Setiap kandidat memiliki metode kampanye yang berbeda. Oleh salah satu kontestan yang menggunakan motto yaitu Herman-Yusuf Walikota Bandar Lampung yang memiliki rekam jejak yang baik pada masanya, istrinya Eva melanjutkan, dia terus merumuskan program unggulan untuk Bandar Lampung menjadi lebih kreatif dan maju pemerataan pembangunan tata kelola dan organisasi kota sangat cantik harus bisa meyakinkan publik dan faktor yang mempengaruhi kesuksesan Anda selama kampanye yang terjadi di masa pandemi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menggunakan penelitian diatas dilatar belakang penelitian, sebagai acuan dalam melakukan penelitian ini.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penelitian ini menggunakan pendekatan secara kualitatif dengan sifat deskriptif yang mana masalah pada penelitian ini memiliki hubungan secara langsung kepada manusia secara hakiki yang bersandar kepada analisis, pengamatan, serta pengelolaan peristiwa secara langsung yang ada dilapangan dan melihat interaksi secara sosial serta melaksanakan wawancara atau observasi. Metode Kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan dalam penelitian dengan berdasarkan kepada filsafat postpositivisme, dipakai dalam melakukan penelitian kepada objek secara alamiah, yang dimana seorang peneliti ialah menjadi instrumen utama, dalam pengambilan sampel terhadap sumber data yang dilaksanakan dengan *purposive*, teknik penelitian triangulasi atau gabungan, dengan analisis data yang memiliki sifat kualitatif pendekatan induktif, serta hasil dari penelitian dengan kualitatif ini lebih mengutamakan makna daripada dibanding generilisasi (Sugiyono, 2008). Deskriptif sendiri mempunyai pengertian sebagai pendekatan dalam memahami manusia, objek, suatu kondisi, peristiwa dan pemikiran pada waktu saat ini. Lain dari itu pengertian kualitatif dari pendapat Bogdan serta Taylor ialah sebuah prosedur dari penelitian dengan menciptakan data secara deskriptif yakni seperti kata atau kalimat tertulis serta lisan dari pelaku atau orang yang dilakukan pengamatan

1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis dinamika politik terkait pemasaran politik pasangan Eva-Deddy dalam pemilihan Walikota Bandar Lampung Tahun 2020. Untuk mengetahui dan menganalisis factor-faktor dalam strategi pemenangan pasasnagn calon Eva-Deddy serta menjelaskan perencanaan hingga pelaksanaan kampanye. Untuk mengetahui dan menganalisis strategi yang dipakai oleh pasangan Eva-Deddy pada pilkada serentak tahun 2020 di Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan secara kualitatif dengan sifat deskriptif yang mana masalah pada penelitian ini memiliki hubungan secara langsung kepada manusia secara hakiki yang bersandar kepada analisis, pengamatan, serta pengelolaan peristiwa secara langsung yang ada dilapangan dan melihat interaksi secara sosial serta melaksanakan wawancara atau observasi. Metode Kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan dalam penelitian dengan berdasarkan kepada filsafat postpositivisme, dipakai dalam melakukan penelitian kepada objek secara alamiah, yang dimana seorang peneliti ialah menjadi instrumen utama, dalam pengambilan sampel terhadap sumber data yang dilaksanakan dengan *purposive*, teknik penelitian triangulasi atau gabungan, dengan analisis data yang memiliki sifat kualitatif pendekatan induktif, serta hasil dari penelitian dengan kualitatif ini lebih mengutamakan makna daripada dibanding generalisasi (Sugiyono, 2008). Deskriptif sendiri mempunyai pengertian sebagai pendekatan dalam memahami manusia, objek, suatu kondisi, peristiwa dan pemikiran pada waktu saat ini. Lain dari itu pengertian kualitatif dari pendapat Bogdan serta Taylor ialah sebuah prosedur dari penelitian dengan menciptakan data secara deskriptif yakni seperti kata atau kalimat tertulis serta lisan dari pelaku atau orang yang dilakukan pengamatan (Moleong, 2002). Pada penelitian secara kualitatif ialah penelitian dengan maksud guna mengetahui fenomena berkaitan dengan yang sedang dialami oleh pihak subjek dari penelitian seperti persepsi, tindakan, motivasi, perilaku dan lain-lain. Selanjutnya secara menyeluruh atau holistik menggunakan cara deskripsi menjadi berbentuk bahasa serta kata-kata, Dalam sebuah konteks yang khusus dengan alamiah menggunakan bermacam-macam metode secara alamiah (Moleong, 2011).

Dapat disimpulkan dari dua pengertian yang sudah dijabarkan tersebut bahwasanya penelitian secara kualitatif ialah penelitian dengan melaksanakan secara penuh kepada subjek penelitian yang mana hasil penelitian tersebut dirumuskan dalam bentuk tulisan serta data induktif dan lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Dalam pendekatan secara deskriptif kualitatif ialah pendekatan dengan mengutamakan kondisi secara realitas yang terjadi menggunakan kalimat ataupun kata-kata yang berakhiran dengan simpulan. Menurut Soerjono Soekanto menyebutkan bahwasannya penelitian secara deskriptif kualitatif ialah sebuah prosedur dalam pemecahan permasalahan yang dilakukan selidikan menggunakan lukisan atau gambaran kondisi sebuah objek maupun objek dalam panel (Lembaga, perseorangan, masyarakat dan lain sebagainya) Selanjutnya saat ini berlandaskan fakta yang terlihat menjadi objek (Soerjono Soekanto, 2007).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pemilihan kepala daerah serentak yang dilakukan pada tanggal 09 Desember 2020 terdiri atas pemilihan gubernur dan wakil gubernur, pemilihan bupati dan wakil bupati, serta pemilihan walikota serta wakil walikota. Tentunya masing-masing pasangan calon yang mengikuti pelaksanaan pemilihan elektoral ini memiliki berbagai macam strategi untuk dapat meraih simpati dari masyarakat selaku pemilih, dan strategi komunikasi politik yang menjadi salah satu strategi penting bagi tim pemenangan dan pasangan calon untuk menyampaikan maksud dan tujuan, visi dan misi, serta desain yang akan dilaksanakan ketika sudah menjabat menjadi kepala daerah.

Pada pelaksanaan Pilkada di Kota Bandar Lampung yang juga di ikuti oleh 3 pasangan calon, tentunya masing-masing pasangan calon yang ikut dalam pilkada ini sudah menyusun strategi untuk mendapatkan suara rakyat agar dapat memenangkan dalam pemilihan calon Walikota dan

Wakil Walikota Kota Bandar Lampung tahun 2020. Pasangan Eva Dwiana dan Deddy Amarullah yang menjadi nomor urut 03 dan juga pemenang dalam Pilkada Kota Bandar Lampung 2020 memiliki strategi yang tentunya berbeda dengan pasangan calon lain dengan persentase.

Hasil suara sebesar 57,3% dan pasangan calon nomor urut 01 yakni pasangan calon Rycko Menoza dan Johan Sulaiman dengan perolehan persentase hasil suara sebesar 21,3% serta pasangan calon nomor urut 02 yakni pasangan calon M. Yusuf Kohar dan Tulus Purnomo dengan perolehan persentase hasil suara sebesar 21,4%. Tentunya perbandingan ini lumayan besar, pasangan Eva Dwiana dan Deddy Amarullah berhasil mengungguli dengan pasangan calon lain dan bisa mengalahkan petahana serta mantan bupati Lamsel yang juga putra dari Gubernur Lampung periode 2010 sampai 2015.

3.1 Dinamika politik terkait pemasaran politik pasangan Eva-Deddy dalam pemilihan Walikota Bandar Lampung tahun 2020

Dinamika politik mengacu pada dinamika politik yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti perubahan sosial dan budaya, kebijakan pemerintah, dan peristiwa politik. Dinamika politik adalah topik yang kompleks dan multifaset yang dapat dipelajari dari berbagai perspektif. Ini dipengaruhi oleh banyak faktor dan dapat berdampak signifikan pada masyarakat dan pemerintahan.

Dalam dinamika politik terkait pemasaran politik, partai politik atau calon kandidat menggunakan strategi pemasaran untuk membangun citra positif, meningkatkan popularitas, menarik massa pada pemilihan umum legislatif atau pilpres, serta memenangkan pemilihan umum. Strategi pemasaran yang digunakan meliputi kampanye dalam pemasaran politik, penggunaan media sosial, website partai politik, serta strategi marketing yang dapat membantu pasangan calon untuk memenangkan pemilihan umum dengan cara membangun citra positif dan meningkatkan popularitas mereka di mata pemilih.

3.2 Faktor Pendukung dan Penghambat

Aliansi merupakan sebuah hubungan seseorang, kelompok, ataupun organisasi yang telah bergabung untuk saling menguntungkan dan mencapai tujuan bersama dengan ikatan perjanjian atau tidak. Adapun partai-partai yang berkoalisi dengan pasangan Eva Dwiana-Deddy Amarullah yakni 3 partai yaitu partai PDIP, Partai NasDem, dan Partai Gerindra. Jika dilihat dari kepemilikan kursi di parlemen dalam DPRD Kota Bandar Lampung, Partai PDIP memiliki 9 kursi, Partai NasDem memiliki 5 kursi dan Partai Gerindra memiliki 7 kursi. Hal ini menunjukkan kekuatan pasangan Eva Dwiana-Deddy Amarullah di parlemen memiliki 21 kursi. Faktor penghambat merupakan sesuatu hal yang bersifat menghambat. Hambat sendiri maksudnya adalah membuat sesuatu hal bisa berjalan, pekerjaan, dan hal lain sebagainya menjadi tidak lancar, lambat, dan tertahan.

3.3 Pemetaan Ability, Strength, Opportunities, Culture, Agility

Pasangan Eva – Deddy merupakan pasangan yang penuh dengan koneksi, di Kota Bandar Lampung sendiri pasangan ini mempunyai nama besar serta elektabilitas yang tinggi. Bunda Eva sendiri mempunyai nama besar dikalangan masyarakat Kota Bandar Lampung, mulai dari kalangan muda sampai tua. Bunda Eva sendiri terkenal sebagai istri dari Walikota petahana Bandar

Lampung, didalam 2 periode kepemimpinan suaminya, bunda Eva sangat aktif dan banyak memelopori kegiatan – kegiatan yang melibatkan masyarakat Kota Bandar Lampung. Diantaranya, Kegiatan Majelis Taklim Rachmat Hidayat yang mengadakan pengajian, tabliq akbar, tausiah, dan doa bersama hampir setiap minggunya. Hal ini tidak terlepas dari kemampuan bunda Eva dalam keaktifannya untuk membuat kegiatan – kegiatan bermasyarakat guna menunjang elektabilitas dan menarik massa yang ada di Kota Bandar Lampung.

3.4 Strategi Organisasi (*Corporate Strategy*) Eva Dwiana dan Deddy Amarullah

Strategi organisasi (*Corporate Strategy*) menjelaskan tentang perumusan visi dan misi, tujuan, nilai-nilai dan inisiatif strategi yang digunakan. Dalam strategi organisasi, diperlukan pembatasan-pembatasan mengenai hal apa yang dilakukan dan untuk siapa. Visi dan misi merupakan hal yang penting sebagai upaya dalam memenangkan pemilihan kepala daerah. Visi dan misi yang disusun bersama sebagai program kerja yang akan dilaksanakan suatu paslon apabila terpilih menjadi kepala daerah dan wakil kepala daerah. Visi dan misi juga disebut sebagai pemikiran dari calon dan tim pemenangnya yang kemudian ditawarkan kepada para pemilih agar masyarakat bisa menilai sejauh mana calon pemimpinnya memiliki kemampuan dalam membangun daerah (Apriani & Maharani, 2019). Pasangan Eva Dwiana dan Deddy Amarullah dalam Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Bandar Lampung tahun 2020 memiliki visi : Bandar Lampung sehat, cerdas, beriman, berbudaya, nyaman, unggul berdaya saing berbasis ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat. Visi tersebut berisi harapan-harapan Eva dan Deddy agar dapat terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Eva Dwiana dan Deddy menggunakan slogan lanjutkan pengabdian untuk kesejahteraan masyarakat Bandar Lampung. Selain fokus terhadap kesehatan dan pendidikan, visi dari pasangan nomor urut tiga tersebut berfokus pada bidang ekonomi. Visi dari Eva dan Deddy yang kemudian akan menjadi keinginan dan harapan dari pasangan ini mengandung makna. Kampanye yang dilakukan oleh pasangan Eva Dwiana dan Deddy Amarullah adalah dengan mensosialisasikan visi dan misi kepada masyarakat.

3.5 Strategi Program (*Program Strategy*) Eva Dwiana dan Deddy Amarullah

Strategi program (*Program Strategy*) berkaitan dengan dampak atau perhatian pada implikasi-implikasi dari suatu program tertentu. Bersumber dari dokumen tim pemenangan Eva Dwiana terdapat berbagai macam program dari Eva Dwiana dan Deddy Amarullah yakni pembangunan jalan dan jembatan berlanjut, pelayanan terhadap masyarakat akan lebih ditingkatkan, pendidikan gratis, operasional guru honor tiap tahun ditingkatkan, kesehatan gratis, bantuan keagamaan, bantuan guru ngaji dan marbot dilanjutkan, peningkatan ekonomi kerakyatan, santunan uang duka dilanjutkan dan rekening listrik seluruh masjid dibantu setiap bulan sejumlah 1.000.000,00.

Pasangan Eva Dwiana dan Deddy Amarullah dalam pilkada Bandar Lampung tahun 2020 menggunakan slogan “lanjutkan pengabdian untuk kesejahteraan masyarakat Bandar Lampung”. Slogan lanjutkan pengabdian digunakan karena Eva Dwiana mempunyai harapan untuk melanjutkan pengabdian suaminya Herman HN yang menjabat sebagai walikota Bandar Lampung selama dua periode.

3.6 Strategi Pendukung Sumber Daya (*Resource Support Strategy*) Eva Dwiana dan Deddy Amarullah

Strategi pendukung sumber daya (*resource support strategy*) berkaitan dengan memaksimalkan pemanfaatan sumber-sumber daya esensial yang tersedia guna meningkatkan kinerja organisasi. Dalam hal pemilihan kepala daerah, sumber daya yang dimaksud adalah berupa tenaga, teknologi, dan sebagainya yang mendukung kemenangan calon kepala daerah. Sumber daya berupa tenaga yaitu orang-orang yang mendukung pelaksanaan strategi. Sumber daya yang dimaksud adalah Sumber Daya Manusia (SDM) yang berperan dalam pemenangan Eva Dwiana dan Deddy Amarullah yaitu tim sukses, tim kampanye atau tim pemenangan serta partai pengusung dan partai pendukung. Berdasarkan model BC1-KWK yang ditanda tangani oleh pasangan Eva Dwiana dan Deddy Amarullah pada 4 September 2020 tentang daftar nama tim kampanye dan penghubung pasangan calon dalam pilwakot diketahui bahwa tim kampanye inti terdiri dari lima orang dengan diketuai oleh Wiyadi yang merupakan ketua DPC PDI Perjuangan Kota Bandar Lampung, Selain tim kampanye inti, dalam surat tersebut terdapat dua anggota penghubung pasangan calon.

3.7 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Kebijakan Badan Kesatuan Bangsa, Direksi Kota Bandar Lampung berdasarkan Surat Keputusan Walikota Kota Bandar Lampung Tahun 2019 No. 81, yang mempengaruhi status, struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab, serta tata kerja Biro Politik. Persatuan dan Kesatuan Bangsa Direksi Kota Bandar Lampung.

Dalam melaksanakan tugas tersebut di atas, peran BaPartai Politik Kota Bandar Lampung adalah membantu penguasa dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan dan tugas serta tanggung jawab penunjang lainnya di wilayah hukum daerah dan menjalankan fungsi:

1. Penyusunan petunjuk teknis bidang Partai Politik di wilayah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
2. Melaksanakan kebijakan untuk memajukan ideologi dan nasionalisme Pancasila, menyelenggarakan politik dalam negeri dan kehidupan berdemokrasi, menjaga keluwesan ekonomi, sosial, dan budaya, memajukan kerukunan antarsuku, umat beragama, ras, dan golongan lain;
3. Pelaksanaan koordinasi pemajuan ideologi dan kebangsaan Pancasila, penyelenggaraan politik dalam negeri dan kehidupan demokrasi, pelestarian fleksibilitas ekonomi, sosial, dan budaya, pemajuan kerukunan antarsuku, umat beragama, ras, dan golongan lain;
4. Melakukan pengkajian dan pelaporan di bidang pemajuan ideologi dan nasionalisme Pancasila, penyelenggaraan politik dalam negeri dan kehidupan demokrasi, pelestarian kelenturan ekonomi, sosial dan budaya, pemajuan kerukunan antarsuku dan antarsuku, umat beragama, ras, dan golongan lain;
5. Memfasilitasi forum koordinasi pimpinan daerah;
6. Pelaksanaan manajemen sekretariat lembaga Partai Politik;
7. Melaksanakan fungsi lain yang ditugaskan oleh Bupati.

Partai Politik Kota Bandar Lampung memiliki peranan penting dalam menyelenggarakan pendidikan politik dan meningkatkan kualitas pendidikan politik itu, karena Partai Politik memiliki peranan menjadi penyalur atau menjembatani terkait isu-isu politik yang ada ditengah-tengah masyarakat, permasalahan kehidupan politik baik secara internal maupun eksternal yang terjadi, maka pengetahuan terkait politik itu sendiri perlu terus disosialisasikan secara merata kepada

seluruh lapisan masyarakat yang ada di Kota Bandar Lampung khususnya sesuai penelitian ini yakni terhadap masyarakat adat yang masih rendah pengetahuannya terkait politik tersebut. Untuk itu peran Partai Politik sangatlah penting, akan tetapi di dalam praktiknya masih terdapat kendala yang menyebabkan belum maksimalnya pendidikan politik ini terhadap masyarakat adat, yang secara letak geografisnya sangat jauh dari ibukota Kota Bandar Lampung ditambah akses dan kondisi jalanan yang rusak menuju ke Kota Bandar Lampung tersebut, hal ini masih menjadi kendala dari pemerintah Kota Bandar Lampung khususnya Badan Partai Politik Kota Bandar Lampung yang memiliki peran penting terkait penyelenggaraan pendidikan politik tersebut. Oleh karena itu peneliti menganalisis peran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandar Lampung dengan menggunakan teori peran pemerintah oleh Arif (Nurdin, 2014). Dimana terdapat empat dimensi yang ada pada teori tersebut, yakni peran pemerintah sebagai regulator, dinamisator, fasilitator dan katalisator. Dengan adanya dimensi tersebut, diharapkan peneliti dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan, yakni tentang Bagaimana peran Badan Partai Politik Kota Bandar Lampung dalam meningkatkan pendidikan politik bagi masyarakat adat di Kota Bandar Lampung, serta apa saja yang menjadi penghambat dan upaya yang dilakukan oleh Badan Partai Politik dalam meningkatkan pendidikan politik bagi masyarakat adat di Kota Bandar Lampung tersebut.

3.8 Diskusi Temuan Menarik Lainnya

Penulis menemukan bahwa terdapat faktor penghambat dalam meningkatkan pendidikan politik bagi masyarakat adat oleh Partai Politik Kota Bandar Lampung, antara lain yaitu : Pelaksanaan program pendidikan politik di Kota Bandar Lampung sendiri sudah ada, akan tetapi didalam penyelenggaraannya belum maksimal, karena masih adanya kendala-kendala yang menghambat belum optimalnya pelaksanaan pendidikan politik baik secara internal maupun eksternal.

Berikut ini kendala yang menjadi penghambat belum optimalnya penyelenggaraan pendidikan politik di Kota Bandar Lampung.

- Faktor Internal 1. Terbatasnya anggaran

Anggaran yang didapatkan oleh Partai Politik Provinsi Riau untuk melaksanakan kegiatan fasilitasi pendidikan politik setiap tahunnya di Kota Bandar Lampung. Keterbatasan Anggaran Program - program prioritas hingga saat ini belum berpihak kepada kegiatan - kegiatan yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan politik. Hal tersebut dapat menghambat pelaksanaan kegiatan pendidikan politik karena kegiatan pendidikan politik akan dilaksanakan menyesuaikan dengan anggaran yang tersedia.

2. Penyusunan Renstra

Penyusunan yang menyulitkan Partai Politik Kota Bandar Lampung untuk mengembangkan kegiatan penyelenggaraan pendidikan politik secara maksimal dari sisi kualitas maupun kuantitas. Kegiatan yang berkaitan pendidikan politik belum termasuk kegiatan yang menjadi perhatian utama bagi pemerintahan daerah, sehingga kegiatan pendidikan politik hanya sebatas rutinitas ataupun menyesuaikan dengan kegiatan - kegiatan yang lebih utama lainnya.

3. Partai Politik Kota Bandar Lampung belum memiliki silabus

Jadwal pelaksanaan kegiatan pendidikan politik yang belum teratur (permanen) baik waktu maupun materi yang akan diberikan. Metode pelaksanaan yang monoton, diperlukan inovasi untuk menarik perhatian masyarakat. Penyelenggaraan pendidikan politik yang dilakukan selama ini hanya sebatas kebiasaan - kebiasaan yang sudah berjalan.

4. Kualitas Sumber Daya Manusia

Salah satu faktor utama dari penentuan kualitas SDM adalah bidang pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu dari kebutuhan dasar untuk setiap manusia, dengan berpendidikan dapat menciptakan manusia yang berkualitas, memiliki intelektual yang baik dan terhindar dari kebodohan. Melalui pendidikan dapat meningkatkan keterampilan seseorang. Kualitas dari pendidikan ditentukan oleh kualitas sistem pendidikan itu sendiri.

Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa hambatan non teknis yang terjadi ialah berkaitan dengan penyusunan renstra Badan Partai Politik 2022-2026, tidak adanya silabus serta kualitas SDM masyarakat terutama dari bidang pendidikan politik itu sendiri.

Jadi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor yang menjadi penghambat proses penyelenggaraan peningkatan pendidikan politik ini belum maksimal adalah keterbatasan anggaran terkait fasilitas pendidikan politik terhadap masyarakat adat.

- Faktor Eksternal

Selain dari kendala yang berasal dari internal, tentunya terdapat juga penghambat yang berasal dari eksternal, berikut ini faktor eksternal yang ada pada proses penyelenggaraan pendidikan politik tersebut, yakni:

1. Kurangnya minat masyarakat

Minat masyarakat adat untuk mempelajari tentang pendidikan politik secara mandiri masih sangat kurang. Hal ini diperkuat dengan adanya hasil wawancara peneliti dengan lima belas sampel masyarakat adat pada tanggal 12 Januari 2023 di kantor Kota Bandar Lampung, yaitu: Kami masyarakat Bonai ini tidak tertarik untuk mengikuti pendidikan politik ini, karena kami lebih mementingkan kebutuhan hidup kami sehari-hari untuk kami bertahan hidup.

2. Letak Kota Bandar Lampung

Letak Kota Bandar Lampung yang secara geografis sentral, Kota Bandar Lampung merupakan Kota pusat dari provinsi Lampung.

3. Tidak adanya tempat khusus penyelenggaraan pendidikan politik

Untuk melakukan kegiatan fasilitasi pendidikan politik di Kota Bandar Lampung, seperti halnya sekolah yang membutuhkan kelas dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di Kota Bandar Lampung yang membutuhkan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pendidikan politik, namun sangat disayangkan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pendidikan politik di Kota Bandar Lampung belum ada, tentunya hal ini menjadi penghambat tidak maksimalnya pendidikan politik di Kota Bandar Lampung tersebut. Jadi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Faktor eksternal ialah kurangnya minat masyarakat adat dan masih rendahnya keinginan masyarakat adat terkait pendidikan politik untuk mempelajari tentang pendidikan politik secara mandiri serta Tidak adanya tempat khusus untuk melakukan kegiatan fasilitasi pendidikan politik di Kota Bandar Lampung, sehingga faktor penghambat yang terjadi, menyebabkan tidak maksimalnya pendidikan politik di Kota Bandar Lampung tersebut.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dinamika politik terkait pemasaran politik pasangan calon Eva dan Deddy menggunakan *marketing* politik dari Harun (2020) yang dapat dilihat dari 4 dimensi, yaitu:
 - a). Dimensi produk, produk yang dibawa dan ditawarkan kepada pemilih selama masa kampanye dengan memperkenalkan diri serta publikasi diri terhadap masyarakat Kota Bandar Lampung.

- b). Dimensi Promosi, mempromosikan ide, *platform*, dan ideologi selama masa kampanye; kandidat dapat memberikan citra positif dan menjadi kebanggaan bagi daerah; serta pemilihan tempat (*place*) yang dapat mendekatkan diri pasangan Eva-Deddy dan menjangkau pemilih.
- c). Dimensi Price, biaya yang digunakan untuk kampanye, penetapan value masing masing, dan membuka citra yang sudah ada pada tingkat nasional.
- d). Dimensi Place, posisi yang dibawa dalam berkampanye dengan membuka visi dan misi serta program kerja dengan dibantu oleh tim relawan dari masing masing pasangan calon.

2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam strategi pemenangan pasangan calon Eva dan Deddy dapat dilihat dari :

- Faktor Pendukung antara lain:
 - a) Adanya Aliansi Politik (Koalisi Partai Pengusung/PDIP dengan Partai Nasdem dan Gerindra.
 - b) Sumber Daya Yang Memadai
 - Sumber Daya Manusia (SDM), Tim relawan, Volunter
 - Sumber Daya Finansial, Dukungan dari pengusaha
 - c) Eva Dwiana Merupakan Istri Dari Walikota Bandar Lampung [Herman HN](#) Periode 2016-2020
- Faktor Penghambat antara lain:
 - a) Adanya Pandemi Covid-19 pada masa Pilkada 2020
 - b) Masih Rendahnya Pemahaman dan Kesadaran Pemilih untuk Menggunakan Hak Pilihnya Pada Pilkada 2020

3. Strategi yang dipakai oleh pasangan Eva dan Deddy pada pilkada serentak tahun 2020 di Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung dapat dilihat dari:

- a. Dengan memaksimalkan sumber daya yang dimiliki baik berupa sumber daya manusia maupun sumber daya keuangan.
- b. Strategi pendukung sumber daya dan strategi kelembagaan merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam kemenangan Eva Dwiana dan Deddy Amarullah. Strategi pendukung sumber daya yang terdiri sumber tenaga yaitu partai pengusung, partai pendukung dan tim pemenangan.
- c. Sumber keuangan yaitu dana kampanye terbesar dari pasangan lain yang bersumber dari dana pribadi calon sebesar 3M dan selanjutnya yaitu sumber teknologi dengan kampanye melalui media sosial.
- d. Strategi kelembagaan yaitu partai politik, relawan dari berbagai macam organisasi dan LSM serta Majelis Taklim Rahmat Hidayat dengan dipimpin langsung oleh Eva Dwiana yang anggotanya ibu-ibu sampai ke tingkat kelurahan memberikan dukungan kepada pasangan calon nomor urut tiga yaitu Eva Dwiana dan Deddy Amarullah.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan Peran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Rokan Hulu untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Ketua DPC Partai PDIP, Demokrat, Golkar beserta jajarannya serta Masyarakat Kota Bandar Lampung yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi.

Jakarta: PT. Rineka Cipta

Anwar, Arifin. 2003. *Komunikasi Politik dan Sistem Politik Indonesia*.

Jakarta: Gramedia.

Firmanzah, 2012. *Marketing politik* (Antara Pemahaman dan realitas). Jakarta :Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Soehartono Irawan, 2008. *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya)

Suprayogo Imam dkk, 2003. *Metodologi Penelitian Sosial Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya)

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta) Sugiono, 2005. *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta)

Firmanzah. 2008. *Marketing politik* . Antara Pemahaman dan Realitas. Jakarta:Yayasan Obor Indonesia.

_____. 2012. *Marketing politik* . Antara Pemahaman dan Realitas. Jakarta:Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Moleong, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.

_____, Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Rosda Karya Bandung

